

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI
MIPA SMA NEGERI 1 PASAMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

**DONI PRATIWI
18029133/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika
Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman

Nama : Doni Pratiwi

NIM : 18029133

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 26 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Doni Pratiwi
NIM/TM : 18029133/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


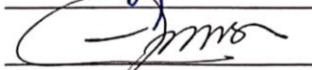

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1
PASAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	
Anggota : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	
Anggota : Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Doni Pratiwi
NIM : 18029133
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Agustus 2022

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Doni Pratiwi

NIM. 18029133

ABSTRAK

Doni Pratiwi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman

Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep belajar. Namun pada kenyataannya, hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman belum tercapai secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung serta untuk mendeskripsikan pencapaian hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Jenis penelitian ini adalah gabungan dari penelitian deskriptif dan quasy eksperimen dengan rancangan *Nonequivalent (Posttest Only) Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan kelas XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Analisis data dimulai dengan melakukan uji hipotesis 1 (uji normalitas) kelas sampel, uji hipotesis 2 (uji homogenitas variansi) kelas sampel serta dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis 3 (uji hipotesis) yang dilakukan dengan bantuan *software Minitab*.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman. Hal ini disimpulkan berdasarkan uji hipotesis 3 dengan uji t yang menghasilkan $P\text{-value} < \text{taraf nyata } 0,05$ yaitu 0,000. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 88,67, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 81,56. Selain itu, pencapaian nilai kuis hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen yang diperoleh yaitu rata-rata akhir 92,56, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman**”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd dan Bapak Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc sebagai tim penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha Departemen Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak Ahmad Hosen, S.Pd., M.M., Kepala SMAN 1 Pasaman.
9. Bapak Drs. Herman Dewilda, M.Si., Wakil kurikulum SMAN 1 Pasaman.
10. Ibu Resnita, S.Pd., Pendidik Bidang Studi Matematika SMAN 1 Pasaman.
11. Peserta didik Kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 SMAN 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022.
12. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan, dan semangat yang tak terhingga.
13. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya Prodi Pendidikan Matematika angkatan 2018.
14. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	32
BAB III	33
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	63
C. Kendala Penelitian	85
BAB V	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester 1 Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022	3
2. Rancangan Penelitian Nonequivalent (Posttest Only) Control Group Design	34
3. Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2022/2023	35
4. Uji Normalitas Masing-masing Kelas Populasi	36
5. Kritik dan Saran Validator Untuk RPP dan LKPD	41
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	42
7. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	49
8. Kategori Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	50
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	50
10. Klasifikasi Soal Uji Coba.....	51
11. Interpretasi Reliabilitas Tes.....	52
12. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	54
13. Kategori Nilai Kuis	57
14. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Sampel.....	58
15. Rata-rata Skor Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Per Indikator	59
16. Rata-rata Kuis Per Indikator.....	60
17. Rata-rata Kuis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Soal Ujian Tengah Semester 1 Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022 Nomor 3	4
2. Jawaban Salah Seorang Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022 Pada Soal Ujian Tengah Semester 1 Matematika Nomor 3	4
3. Soal Tes Hasil Belajar Nomor 1	65
4. Lanjutan Soal Tes Hasil Belajar Nomor 1	65
5. Jawaban Soal Tes Nomor 1 Peserta Didik Kelas Eksperimen	66
6. Jawaban Soal Tes Nomor 1 Kelas Kontrol	66
7. Soal Tes Hasil Belajar Nomor 2	67
8. Jawaban Soal Tes Nomor 2 Peserta Didik Kelas Eksperimen	68
9. Jawaban Soal Tes Nomor 2 Peserta Didik Kelas Kontrol	68
10. Soal Tes Hasil Belajar Nomor 3	69
11. Jawaban Soal Tes Nomor 3 Kelas Eksperimen	70
12. Jawaban Soal Tes Nomor 3 Kelas Kontrol	70
13. Soal Tes Hasil Belajar Nomor 4	71
14. Jawaban Soal Tes Nomor 4 Kelas Eksperimen	72
15. Jawaban Soal Tes Nomor 4 Kelas Kontrol	72
16. Soal Tes Hasil Belajar Nomor 5	73
17. Jawaban Soal Tes Nomor 5 Kelas Eksperimen	74
18. Jawaban Soal Tes Nomor 5 Kelas Kontrol	74
19. Jawaban Peserta Didik 1 Untuk Soal Kuis 1	75
20. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Soal Kuis 1	76
21. Jawaban Peserta Didik 1 Untuk Soal Kuis 2	77
22. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Soal Kuis 2	78
23. Lanjutan Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Soal Kuis 2	78
24. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Kuis 3	79
25. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Soal Kuis 3	80
26. Jawaban Peserta Didik 1 Untuk Soal Kuis 4	81
27. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Soal Kuis 4	81
28. Jawaban Peserta Didik 1 Untuk Kuis 5	82
29. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Kuis 5	82
30. Jawaban Peserta Didik 1 Untuk Kuis 6	83
31. Jawaban Peserta Didik 2 Untuk Kuis 6	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Genap Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022	90
2. Uji Normalitas Nilai Ujian Tengah Semester Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022	91
3. Uji Homogenitas Variansi Ujian Tengah Semester Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022	94
4. Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022	95
5. Jadwal Penelitian.....	96
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	144
8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	151
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	172
10. Pembagian Kelompok Belajar Kelas Eksperimen.....	177
11. Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Hasil Belajar Matematika	178
12. Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	180
13. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Hasil Belajar Matematika	182
14. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	187
15. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Akhir Belajar Matematika.....	191
16. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Akhir Belajar Matematika Yang Telah Diurutkan	192
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	193
18. Perhitungan Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	195
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	199
20. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika	202
21. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	203
22. Kisi-kisi Soal Kuis Hasil Belajar Matematika.....	208
23. Soal Kuis Hasil Belajar Matematika	214
24. Kunci Jawaban Soal Kuis Hasil Belajar Matematika.....	220
25. Distribusi Nilai Kuis Kelas Eksperimen	227
26. Rata-rata Kuis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	229
27. Soal Tes Hasil Belajar Matematika	230
28. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Matematika	232
29. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen	239
30. Distribusi Nilai Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol....	241
31. Uji Normalitas Kelas Sampel	243
32. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel.....	244
33. Uji Hipotesis Kelas Sampel	245
34. Surat Izin Penelitian dan Uji Coba Soal.....	246
35. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Susanto, 2013) yang menyatakan bahwa dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar kritis, kreatif dan aktif yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai masalah. Crockroft (1986, p. 1) juga menyatakan bahwa akan sangat sulit atau tidaklah mungkin bagi seseorang untuk hidup di bagian bumi ini di abad ke-20 tanpa sedikitpun memanfaatkan matematika. Hal ini menunjukkan peranan penting matematika dalam pendidikan dan kehidupan.

Adapun tujuan dari pembelajaran matematika menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 dalam (Permendiknas, 2014) adalah a) Memahami konsep matematika, b) Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, c) Menggunakan penalaran, d) Mengomunikasikan gagasan, e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, f) Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, g) Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika dan h) Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika. Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik (Wulandari, 2019, p. 196).

Namun pada kenyataannya, sebagian besar peserta didik masih memiliki hasil belajar matematika yang belum tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Kue, 2022) di SMP Muhammadiyah

1 Tolangohula. Penelitian yang dilakukan terhadap empat indikator ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis menemukan bahwa dari 19 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 3 peserta didik yang nilainya berada diatas KKM atau dapat dinyatakan tuntas, sedangkan 16 peserta didik lainnya berada pada kategori tidak tuntas.

Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Mahmud, 2016). Penelitian dilakukan terhadap 24 peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tinambung Polewali Mandar. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat 14 peserta didik yang masih berada pada kategori tidak tuntas, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih belum maksimal.

Hasil belajar yang belum maksimal ini juga ditemukan pada penelitian (A. W. Abdullah, 2020). Penelitian dilakukan terhadap 28 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Paguyaman. Hasil yang diperoleh yaitu hasil belajar peserta didik masih berada pada kategori rendah dengan persentase ketuntasan yaitu 45,71% untuk materi bangun ruang sisi datar. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik ini perlu ditingkatkan lagi.

Ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar peserta didik belum tercapai secara maksimal. Salah satunya adalah karena peserta didik kesulitan dalam memahami konsep matematika yang diajarkan (A. W. Abdullah, 2020, p. 39). Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Ardilla, 2017, p. 184), yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik. Sedangkan menurut (Mahmud, 2016, p. 43), hasil belajar peserta didik yang belum maksimal disebabkan karena peserta didik kurang paham atas materi yang diajarkan serta

tidak adanya variasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik cepat bosan dalam belajar matematika.

Hasil belajar yang belum tercapai secara maksimal ini juga ditemukan di sekolah tempat peneliti melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman tahun pelajaran 2021/2022, yaitu:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester 1 Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	X MIPA 1	29	13	44,83%	16	55,17%
2.	X MIPA 2	36	17	47,22%	19	52,78%
3.	X MIPA 3	36	14	38,89%	22	61,11%
4.	X MIPA 4	36	17	47,22%	19	52,78%
5.	X MIPA 5	34	13	38,24%	21	61,76%

Sumber: Pendidik Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman

Dari tabel 1 terlihat bahwa ketuntasan peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman berkisar antara 36% sampai 47%. Berdasarkan hasil ujiannya dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih berada pada kategori rendah. Adapun salah satu penyebabnya adalah karena peserta didik masih kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan.

Kesulitan dalam memahami konsep ini dapat dilihat dari jawaban peserta didik untuk soal ujian tengah semester kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman tahun pelajaran 2021/2022, yaitu:

3. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan $|7 - 2x| = 3$

Gambar 1. Soal Ujian Tengah Semester 1 Matematika Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022 Nomor 3

$$\begin{aligned}
 3. |7 - 2x| &= 3 \\
 7 + 2x &= 3 \\
 -2x &= 3 - 7 \\
 -2x &= -4 \\
 x &= \frac{-4}{-2} \\
 x &= +2
 \end{aligned}$$

Gambar 2. Jawaban Salah Seorang Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022 Pada Soal Ujian Tengah Semester 1 Matematika Nomor 3

Pada gambar 2, terlihat bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik masih kurang. Peserta didik belum ada menyatakan ulang konsep dasar nilai mutlak dan menerapkan konsep tersebut secara logis. Adapun jawaban peserta didik yang diharapkan untuk nomor 1a, yaitu:

$$|7 - 2x| = \begin{cases} 7 - 2x, & \text{jika } x \geq 0 \\ -7 + 2x, & \text{jika } x < 0 \end{cases} \text{ sehingga } |7 - 2x| = \begin{cases} 7 - 2x, & \text{jika } x \leq \frac{7}{2} \\ -7 + 2x, & \text{jika } x > \frac{7}{2} \end{cases}$$

Maka

- $7 - 2x = 3 \rightarrow 7 - 3 = 2x \rightarrow x = 2$
- $-7 + 2x = 3 \rightarrow 2x = 3 + 7 \rightarrow 2x = 10 \rightarrow x = 5$
- Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{2, 5\}$

Setelah dilakukan wawancara dengan pendidik matematika kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pasaman pada tanggal 16 dan 17 Februari 2022, diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik yang menyebabkan hasil belajar belum tercapai secara maksimal adalah karena peserta

didik cenderung hanya menerima pelajaran yang diberikan tanpa dipahami kembali.

Selain itu, penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik belum bisa terlaksana secara maksimal. Akibatnya, pembelajaran yang dilaksanakan masih sangat bergantung kepada pendidik. Proses pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan pendidik menjelaskan konsep, kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh soal dan latihan. Hal ini menyebabkan peserta didik kelas X MIPA menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang memahami bahkan tidak memahami pelajaran yang diberikan.

Saat diberikan latihan, peserta didik yang menjawab cenderung hanya peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedangkan peserta didik lain tidak bisa menjawab karena tidak paham dengan latihan yang diberikan. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pendidik, peserta didik justru lebih suka bertanya kepada temannya sehingga menimbulkan situasi yang tidak kondusif karena dapat membentuk kelompok yang menimbulkan keributan selama pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan hasil belajar tersebut, maka perlu dilakukan suatu upaya untuk memperbaikinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran yang diterapkan pendidik di dalam kelas, karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Oktaviani, 2020, p. 2) yang mengatakan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi, minat belajar, interaksi antara pendidik dan peserta didik, kemampuan berpikir dan memecahkan masalah peserta didik

serta model pembelajaran yang digunakan. (Siregar, 2021, p. 271) juga mengatakan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar tidak bisa terlepas dari model pembelajaran.

Model pembelajaran yang erat kaitannya dengan hasil belajar yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik (M. Sari et al., 2018, p. 10). Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di universitas Maryland.

Model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* ini tepat untuk mengatasi permasalahan hasil belajar matematika peserta didik karena model *TPS* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, mengurangi tingkat kejenuhan, mampu memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Kamil, 2021). Peserta didik juga akan lebih terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapat kesepakatan dalam menyelesaikan soal yang diberikan (Kusmiati, 2011, p. 136).

Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat membuat peserta didik aktif untuk berpikir dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang diberikan baik itu individual maupun bersama dengan peserta didik lainnya (Fransiska et al., 2020, p. 384).

Model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* ini juga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan

peserta didik dikondisikan untuk melakukan diskusi antar peserta didik, sehingga selain peserta didik dapat berkreasi dengan idenya masing-masing, peserta didik juga dapat mengemukakan idenya dengan pasangannya serta mempresentasikan hasil diskusinya kepada pasangan lain (Afryanza et al., 2019, p. 35).

Model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* memiliki tiga tahapan yaitu *think*, *pair*, dan *share*. Pada tahap *Think*, peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri terlebih dahulu. Pada tahap ini, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2005, p. 83) yang mengatakan bahwa peserta didik yang mengerjakan sendiri terlebih dahulu akan membuat pemahaman konsep matematika peserta didik lebih baik. Pada tahap *Pair*, peserta didik bertukar pikiran atau mendiskusikan tugas secara berpasangan. Dengan adanya kerjasama yang baik, peserta didik dapat membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran. Menurut Wena (2005, p. 67), peserta didik yang diarahkan dalam program berpasangan akan membuat pencapaian materi yang lebih baik. Terakhir, tahap *Share*, peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan pasangannya di depan kelas. Jadi, melalui model *Think Pair Share* ini penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Lasmanah, 2016, p. 24).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika peserta didik belum tercapai secara maksimal.
2. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik belum terlaksana dengan maksimal.
3. Peserta didik lebih banyak bertanya kepada teman dibandingkan bertanya kepada pendidik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dibatasi pada hasil belajar matematika ranah kognitif peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pasaman yang belum tercapai secara maksimal. Hal ini diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* dalam pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran tipe *TPS* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung?
2. Bagaimana pencapaian hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung.
2. Untuk mendeskripsikan pencapaian hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut, bagi:

1. Peneliti: tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk mengajar di masa yang akan datang sebagai calon pendidik.
2. Peserta Didik: sebagai tambahan pengalaman belajar sehingga peserta didik lebih termotivasi lagi untuk lebih aktif dalam pembelajaran matematika.
3. Pendidik: sebagai bahan masukan dan alternatif untuk memilih model mengajar yang akan diterapkan selama pembelajaran matematika di sekolah.
4. Kepala Sekolah: sebagai gambaran untuk selalu melakukan pembinaan terhadap pendidik serta pedoman untuk meningkatkan prestasi sekolah terutama dibidang matematika.
5. Peneliti Lain: dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitiannya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.